

## **Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi kasus pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2018 – 2021)**

### ***The Influence Of Institutional Ownership, Leverage, And Company Liquidity On The Timeliness Of Financial Reporting (Case study on transportation & logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, period 2018 - 2021)***

Triyoga Agung Sujiwo<sup>1</sup>, Tri Utami Lestari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ttriyoga@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstrak**

Ketepatan waktu yaitu jangka waktu atau hari yang dipersyaratkan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan audit penutupan tahun buku perusahaan sampai dengan waktu pengajuan kepada regulator pasar modal pelaksanaan pelaporan keuangan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh yang diberikan oleh kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik secara simultan maupun parsial. Adapun objek yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan subsektor transportasi & logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menghasilkan 72 sampel data yang digunakan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas memberikan pengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa variabel kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, *leverage*, juga likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan transportasi & logistik yang ada di BEI.

**Kata Kunci**-Kepemilikan Institusional, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Leverage*, Likuiditas.

#### **Abstract**

*Timeliness, namely the time period or days required after the issuance date of the audited financial statements at the closing of the company's financial year until the time of submission to the capital market regulator for timely implementation of financial reporting. This study aims to determine the influence exerted by institutional ownership, leverage, and company liquidity on the timeliness of submission of financial reports, both simultaneously and partially. The objects sampled in this study are transportation & logistics sub-sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The technique used in this study was purposive sampling and produced 72 samples of the data used. The data analysis model used in this study was logistic regression analysis and was analyzed using the IBM SPSS Statistics 26 application. This research gives the result that the variables of institutional ownership, leverage, and liquidity have a simultaneous influence on the timeliness of submission of financial reports. The partial test results show that institutional ownership, leverage, and liquidity have no effect on the timeliness of financial reporting. Based on the results of this study, it can be concluded that institutional ownership, leverage, as well as liquidity have no influence on the timeliness of financial reporting for transportation & logistics companies on the IDX.*

**Keywords**-*Timeliness of financial reporting, institutional ownership, leverage, and liquidity.*

#### **I. PENDAHULUAN**

Bursa efek indonesia atau yang biasa disingkat BEI merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk menggabungkan penawaran untuk membeli atau menjual efek dari pihak yang bertransaksi dalam efek tersebut. Bursa efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau fasilitas perdagangan efek. di Indonesia, fungsi bursa saat ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Sikapuangmu, 2019).

Ada berbagai jenis perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah sektor transportasi & logistik. Perusahaan sektor transportasi & logistik di Indonesia berperan penting dalam memfasilitasi pergerakan barang dan orang di seluruh negeri. Mereka bertanggung jawab untuk mengirimkan, mengumpulkan dan mendistribusikan barang dan menyediakan layanan transportasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Gunawan, 2014).

Transportasi & logistik memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena berkaitan dengan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia triwulan I tahun 2023 dibandingkan triwulan I tahun 2022 (periode yang sama) meningkat sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi di semua bidang bisnis. Pertumbuhan terkuat dimiliki oleh transportasi dan pergudangan sebesar 15,93%. Disusul akomodasi dan makan 11,55%, jasa lainnya 8,90%, informasi dan komunikasi 7,19% dan jasa dunia usaha 6,37%. Pada saat yang sama, industri pengolahan dan manufaktur memainkan peran utama, meningkat sebesar 4,43%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sektor transportasi & logistik merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia (Setiawati, 2023).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan. Pelaporan keuangan sebagai informasi berguna jika informasi yang terkandung dalam pelaporan keuangan diberikan kepada pengambil keputusan secara tepat waktu sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Keterlambatan yang tidak masuk akal dalam pelaporan membuat informasi yang dihasilkan menjadi tidak berarti (Syahputri & Kananto, 2020). Ketepatan waktu adalah jangka waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan auditor kepada publik sejak tanggal penutupan perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal penyampaian ke OJK yakni selambat-lambatnya akhir bulan keempat setelah akhir tahun anggaran.

Ditahun 2020 di mana seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami masa-masa sulit dikarenakan masuknya virus Covid-19 yang mengubah segalanya, di masa pandemi tersebut otoritas jasa keuangan (OJK) mengeluarkan siaran pers mengenai pelanggaran laporan keuangan dan RUPS dengan nomor SP18/DHMS/OJK/III/2020 yang berisikan surat OJK kepada pelaku industri jasa keuangan mengindikasikan bahwa keadaan beberapa kondisi darurat wabah virus Corona yang ditetapkan pemerintah hingga 29 Mei 2020 dapat mempengaruhi kemampuan pelaku pasar keuangan untuk menyelenggarakan rapat umum pemegang saham (RUPS), serta menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan tepat waktu. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut OJK memutuskan untuk: “batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan tahunan emiten, dan laporan hasil evaluasi komite audit diperpanjang dua bulan sejak batas waktu penyampaian laporan sesuai undang-undang pasar modal” (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).



Gambar 1. Perusahaan transportasi & logistik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan

Berdasarkan informasi pada gambar 1 dapat dilihat jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami keterlambatan atas penyampaian laporan keuangannya terus meningkat dari 2018- 2021. Peningkatan secara signifikan terjadi pada tahun 2021, di mana ada 91 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, di tahun 2018 tidak ada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya tetapi dalam 3 tahun berturut-turut yakni tahun 2019 hingga tahun 2021 selalu ada perusahaan sektor transportasi yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya walaupun hanya beberapa.

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa siaran pers yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) tentang perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan tidak dijalankan oleh beberapa perusahaan dikarenakan masih saja ada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya termasuk salah satunya adalah perusahaan transportasi & logistik.

## II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

### A. Dasar Teori

#### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah Informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan (Fahmi, 2017). Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Pelaporan keuangan adalah sarana untuk membuat kendaraan manajemen akuntabel (Majidah et al., 2016).

#### 2. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan tepat waktu ialah periode waktu ketika laporan keuangan diumumkan kepada publik sejak perusahaan menutup bukunya sampai dengan tanggal disampaikan kepada bapepam. Laporan keuangan yang tepat

waktu akan lebih bernilai dibandingkan dengan yang tidak tepat waktu. Ketika informasi yang relevan tersedia lebih cepat, itu dapat meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi kegunaannya (Lestari et al., 2021).

### 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu organisasi seperti perusahaan asuransi, bank, reksadana, dan institusi lain dalam suatu perusahaan. Pemilik saham yang dimiliki oleh pihak atau institusi luar memiliki hak untuk menuntut klaim dan meminta manajemen untuk memberikan informasi keuangan tanpa penundaan yang tidak semestinya. Hal ini karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi pengguna informasi (Pawestri, D., & Kurnia, 2022).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh entitas eksternal. Struktur kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh organisasi terhadap total saham perusahaan yang beredar (Syifa et al., 2017). Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indeks rasio kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi terhadap total ekuitas yang beredar, atau dengan rumus berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 4. Leverage

*Leverage* adalah ukuran berapa banyak hutang yang harus diambil perusahaan untuk menutupi asetnya, dan rasio *leverage* memberi tahu kita berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi harus menyajikan informasi yang lebih komprehensif daripada perusahaan dengan *leverage* rendah (Suzan & Putri, 2022). Variabel ini dihitung menggunakan pengukuran sebagai berikut :

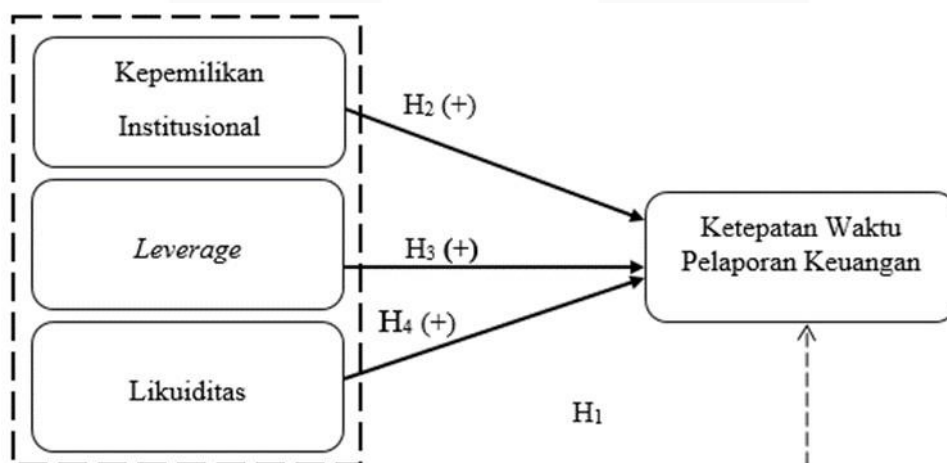
$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 5. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya atau kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih (Kariyoto, 2017). Kemampuan seseorang atau bisnis untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban yang harus segera dilunasi dengan aset lancarnya (Aldila Septiana, 2019). Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. (Sukmadilaga et al., 2019). Berikut ini adalah formula likuiditas :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Pengaruh Parsial  $\longrightarrow$

Pengaruh Simultan  $\dashrightarrow$

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini merupakan kesimpulan dari kerangka pemikiran dan menjadi uraian sementara dari permasalahan, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

H2 : Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

H3 : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

H4 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 26 untuk analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan 84 data, terdiri sebanyak 21 perusahaan, periode penelitian 4 tahun. Di 84 data yang dikumpulkan, terdapat 3 perusahaan *outlier* yang dikeluarkan dari sampel, jadi hanya 72 data yang tersisa dari sampel. Regresi logistik dan analisis statistik deskriptif digunakan. Persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{(1-p)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Ln	: Log of odds
P	: Probabilitas Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien Regresi untuk tiap variabel
$X_1$	: Kepemilikan institusional
$X_2$	: <i>Leverage</i>
$X_3$	: Likuiditas
$\varepsilon$	: Koefisien error

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel kepemilikan institusional, *leverage* dan likuiditas.

**Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Skala Ratio**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kep.Ins	72	,18	,99	,6708	,24684
Leverage	72	-90,30	21,90	-,5289	11,39849
Likuiditas	72	,03	7,20	1,2460	1,55347
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Dalam data variabel kepemilikan institusional dan *leverage*, nilai mean lebih besar dari standar deviasi, berarti variabel tersebut mengelompok dan tidak berubah. Di sisi lain, nilai rata-rata (mean) dalam data variabel likuiditas dan kepemilikan institusional lebih rendah dari standar deviasi, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tersebar dan berubah.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Skala Nominal**

		Ketepatan Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat waktu	16	22,2	22,2	22,2
	Tepat waktu	56	77,8	77,8	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Tabel 2. menunjukkan frekuensi perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sebanyak 56 perusahaan (77,8%) dan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya sebanyak 16 perusahaan (22,2%). Hal ini berarti jumlah perusahaan sektor transportasi & logistik periode 2018- 2021 cenderung lebih banyak yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

#### 2. Menilai Kelayakan Model Regresi

**Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
------	------------	----	------

1	2,675	8	,953
---	-------	---	------

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Tabel 3. menjelaskan bahwa uji *Hosmer and Lemeshow's* memperoleh angka *Chi-Square* 2,675 dengan tingkat sebesar ,953.  $H_0$  diterima karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan mengetahui bahwa model dapat diterima, pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### 3. Menilai Keseluruhan Model

Tabel 4. Overall Fit Model Test (block Number = 0)

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
	Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	76,534	1,111
	2	76,278	1,248
	3	76,278	1,253
	4	76,278	1,253

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Tabel 5. Overall Fit Model Test (block Number = 1)

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Likuiditas	Leverage	Kep.Ins
Step 1	1	70,862	1,333	,271	-,011	-,844
	2	67,587	1,459	,590	-,029	-1,178
	3	66,358	1,333	,942	-,051	-1,266
	4	66,174	1,262	1,148	-,061	-1,304
	5	66,170	1,247	1,181	-,062	-1,304
	6	66,170	1,247	1,182	-,062	-1,304

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa nilai -2log kemungkinan awal (blok nomor = 0), yang digunakan dalam model yang hanya menggunakan konstanta, mendapatkan nilai 76,278, sedangkan nilai -2log kemungkinan akhir (blok nomor = 1) mendapatkan nilai yang lebih rendah, yaitu 66,170. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa nilai -2log kemungkinan awal (blok nomor = 0) lebih besar daripada nilai -2log kemungkinan akhir (blok nomor = 1) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti model yang dihipotesiskan sesuai dengan data. Selain itu, terbukti bahwa faktor-faktor seperti likuiditas, kepemilikan institusional, dan kekuatan secara signifikan dapat memperbaiki model yang sesuai.

### 4. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66,170 <sup>a</sup>	,131	,200

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Tabel 6. menunjukkan hasil dari pemeriksaan koefisien determinasi untuk nilai kotak *R Cox and Snell* sebesar 0,131 dan nilai kotak *R Nagelkerke* sebesar 0,200. Hasil menunjukkan kapasitas variabel independen yaitu kepemilikan institusional, leverage, dan likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 20% dan sisanya, yaitu 80% dijelaskan oleh variabel tambahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 5. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10,107	3	,018
	Block	10,107	3	,018
	Model	10,107	3	,018

Sumber : Hasil output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa nilai *Chi-Square* adalah 10,107 dengan degree of freedom = 3 dan tingkat signifikansi 0,18 ( $< 0,05$ ), Karena itu,  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, leverage, juga likuiditas secara bersamaan berdampak besar pada ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Nilai B menunjukkan arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

#### 6. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8. *Variable in The Equation*

		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
<i>Step 1<sup>a</sup></i>	<i>Kep.Ins</i>	-1,304	1,369	,907	1	,341	,271
	<i>Leverage</i>	-,062	,066	,872	1	,351	,940
	<i>Likuiditas</i>	1,182	,611	3,739	1	,053	3,260
	<i>Constant</i>	1,247	1,127	1,225	1	,268	3,480

*a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Leverage, Kep. Ins.*

*Sumber : Hasil output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang terdapat pada tabel 8. persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{(1-p)} = 1,247 - 1,304X_1 - 0,062X_2 + 1,182X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi :

- Ketika semua variabel, yaitu kepemilikan institusional, leverage, dan likuiditas, bernilai 0, maka variabel Y, yaitu ketepatan waktu, memiliki kemungkinan meningkat sebesar 1,1247, menurut nilai konstanta sebesar 1,1247..
- Ketika kepemilikan institusional bernilai 1 dan *leverage* juga likuiditas bernilai 0, maka variabel Y, ketepatan waktu, memiliki probabilitas menurun sebesar -7,701, menurut koefisien regresi  $\beta_1$  -7,701.
- Dengan koefisien regresi -,062, variabel Y, ketepatan waktu, memiliki kemungkinan meningkat sebesar - ,062 ketika *leverage* bernilai 1 dan likuiditas juga kepemilikan institusional bernilai 0.
- Koefisien regresi  $\beta_3$  sebesar 1,182 menunjukkan bahwa ketika likuiditas bernilai 1 dan leverage dan kepemilikan institusional bernilai 0, maka variabel Y, ketepatan waktu, memiliki kemungkinan menurun sebesar 1,182.

#### 7. Pembahasan

- Pengaruh Kepemilikan institusional, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi & logistik periode 2018-2021. Berdasarkan uji statistik F, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,18 < 0,05 maka H01 ditolak dan Ha1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, persentase saham institusional adalah cara untuk mengukur kepemilikan institusional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,341, yang berarti bahwa jika nilainya lebih dari 0,05, H02 diterima dan Ha2 ditolak. Selain itu, nilai signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar -1,304, yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai signifikan variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa, secara parsial, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan utang ke ekuitas. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *leverage* adalah -0,062, yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai signifikan variabel *leverage* adalah yang sama dengan taraf signifikan 0,05, yang menunjukkan bahwa leverage secara parsial tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas diukur dengan current ratio, berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai signifikan 0,53, di mana nilai tersebut lebih dari 0,05, jadi H02 diterima juga Ha2 tidak diterima, hasil  $\beta$  likuiditas 1,182 dimana menunjukkan arah efek positif. Nilai signifikan variabel likuiditas yang lebih dari 0,05, menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Variabel kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berefek ke ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada institusi subsektor transportasi & logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Secara parsial variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor transportasi & logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan pada institusi subsektor transportasi & logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Secara parsial variabel likuiditas tidak berefek ke ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada institusi subsektor transportasi & logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

## B. Saran

### 1. Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai pengembangan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengganti atau menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti profabilitas dan ukuran perusahaan yang memberikan hasil berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

### 2. Aspek Praktis

Penulis menyarankan hal-hal berikut sebagai pengembangan berdasarkan temuan penelitian :

#### a. Bagi Investor

Hasil studi menunjukkan bahwa perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, leverage, dan likuiditas perusahaan tersebut. Dengan demikian, investor disarankan lebih teliti dalam memilih berinvestasi pada perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya pada waktunya, karena jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu maka perusahaan itu memiliki kontrol atau pengawasan yang bagus dalam mengelola sebuah perusahaan, dan memiliki nilai yang tinggi dalam kemampuan melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

#### b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil investigasi ini menunjukkan bahwa tidak ada efek positif antara kepemilikan institusional, *leverage*, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Walaupun begitu, perusahaan tetap disarankan untuk lebih memperhatikan kemampuannya dalam berbagai faktor yang dapat membantu ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

## Referensi

- Aldila Septiana, M. P. (2019). *Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ>
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesian Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 181–196. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.21335>
- Pawestri, D., & Kurnia, K. (2022). The Influence of Company Size, Institutional Ownership, Financial Distress, and Implementation of IFRS on Timeliness of Financial Statement Submission: A Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period. *5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Rome, Italy, July 26-28*, 3010–3020. <https://doi.org/https://doi.org/10.46254/EU05.20220579>
- Sikapuangmu. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Indeks Saham*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10508>
- Sukmadilaga, C., Ritchi, H., Suciati, H., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2019). Digital Financial Reporting Practices among Public Listed Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1116–1133.
- Suzan, L., & Putri, A. R. (2022). The Effect of Gender Diversity, Profitability, and Leverage on Intellectual Capital Disclosure. In *3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, September 13-15*, 1692–1700. <https://doi.org/https://doi.org/10.46254/AP03.20220484>
- Syifa, H. M., Titik, F., Vaya, K., & Dillak, J. (2017). Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 1–6.